

Analisis Edukasi Judi



Drs Johanes Eka Priyatma MSc PhD

JUDI daring (online) dengan omzet di atas 300 triliun rupiah setahun telah memberikan dampak negatif yang besar dan merusak, terutama bagi generasi muda. Akses yang mudah dan cepat ke situs judi daring telah membuat banyak orang, termasuk remaja, terjerumus ke dalam kebiasaan berjudi. Ketergantungan pada judi dapat menyebabkan berbagai masalah sosial dan ekonomi, seperti kehilangan uang, stres, dan bahkan kecanduan yang serius.

Generasi muda, yang merupakan masa depan bangsa, menjadi sangat rentan terhadap efek negatif ini karena mereka lebih mudah terpengaruh dan kurang memiliki pengalaman dalam mengelola risiko finansial.

Pemerintah, melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), telah mengambil langkah untuk menutup lebih dari 2 juta situs judi minggu lalu. Meskipun ini merupakan usaha yang penting, sayangnya tidak akan sepenuhnya menyelesaikan masalah.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

...
Maktabah kekuatan dari atas hingga
bawah. Hilman mengindahkan je-
maah Indonesia untuk mematuhi ke-
putusan Pemerintah Arab Saudi ter-
kait pelaksanaan ibadah haji. Ia
menegaskan, pentingnya hanya
menggunakan visa haji resmi dan ti-
dak mencoba-coba menggunakan

...
"Ada situasi yang harus dihadapi
ini tolong kita paku bersama-sama
biar keparitannya. Keperitannya. Keperitannya
kepada masyarakat Indonesia teres-
ga," sebutnya.

Edukasi

Teknologi seperti Virtual Private Network (VPN) memungkinkan pengguna untuk mengakses situs yang diblokir dengan mudah. Dengan menggunakan VPN, alamat Internet Protocol (IP) pengguna dapat diubah sehingga seolah-olah mereka berada di negara lain di mana situs judi tersebut tidak diblokir. Selain VPN, ada juga teknologi lain seperti proxy servers dan browser khusus yang mendukung akses anonim.

Ini menunjukkan bahwa meskipun situs-situs ini diblokir, akses tetap mungkin dilakukan oleh mereka yang berniat untuk berjudi. Judi daring memiliki beberapa kesamaan dengan judi tradisional, terutama dalam hal hasil yang bersifat random. Namun, ada beberapa perbedaan dan bahkan keunggulan signifikan yang dimiliki judi daring. Judi daring dapat diakses kapan saja dan di mana saja, selama ada koneksi internet. Ini berbeda dengan judi tradisional yang memerlukan kehadiran fisik di lokasi tertentu seperti kasino atau arena taruhan.

Pengguna judi daring juga dapat berjudi secara anonim tanpa perlu mengungkapkan identitas mereka, sementara judi tradisional sering kali melibatkan interaksi langsung dengan orang lain. Platform judi daring menawarkan berbagai macam permainan yang lebih luas dibandingkan dengan judi tradisional. Mulai dari taruhan olahraga hingga per-

mainan kasino, semuanya tersedia di satu tempat. Situs judi daring sering menawarkan berbagai promosi dan bonus untuk menarik pemain baru dan mempertahankan pemain lama, sesuatu yang jarang ditemukan dalam judi tradisional.

Salah satu perbedaan yang sangat mencolok antara judi daring dan judi tradisional adalah kemampuan judi daring untuk mengendalikan hasil maupun emosi pemain dengan algoritma sederhana. Algoritma ini dirancang untuk memastikan bahwa pemain merasa hampir menang atau mengalami kemenangan kecil secara berkala, sehingga mereka terus bermain. Misalnya, dalam mesin slot daring, algoritma dapat diatur untuk memberikan kemenangan kecil yang sering untuk mendorong pemain merasa bahwa mereka sedang beruntung dan akan segera memenangkan hadiah besar. Teknik ini dikenal sebagai "near-miss" atau hampir menang, yang terbukti sangat efektif dalam menjaga pemain tetap berjudi. Menyadari bahwa pemblokiran situs saja tidak cukup, solusi yang lebih tepat dan sistemik adalah melalui pendidikan.

Memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada kaum muda tentang cara kerja judi daring serta bagaimana pemilik situs judi menggunakan algoritma untuk menjerumuskan petaruh adalah langkah krusial. Pendidikan ini bisa dilakukan melalui kurikulum sekolah, seminar,

dan kampanye publik.

Pendidikan antijudi ini dapat mencakup beberapa topik antara lain: Bagaimana judi dapat mengura tabungan dan menyebabkan masalah finansial jangka panjang; risiko kecanduan judi dan dampaknya terhadap kesehatan mental, termasuk stres, kecemasan, dan depresi; algoritma yang digunakan untuk memanipulasi emosi pemain, membuat mereka merasa hampir menang dan terus bermain; alternatif kegiatan yang lebih sehat dan positif untuk mengisi waktu luang, seperti olahraga, seni, dan hobi lainnya.

Solusi edukatif masalah sosial judi ini akan semakin efektif bila didukung oleh para penggerak yang sudah bertobat dan sekarang rela menjadi promotor antijudi. Mungkin baik bila Pemerintah mengangkat duta-duta antijudi yang terus berkreasi mendidik masyarakat terutama generasi muda.

Dengan pendekatan yang lebih menyeluruh melalui edukasi, diharapkan generasi muda dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan terkait judi daring dan menghindari jebakan yang telah dipersiapkan oleh para operator situs judi. Edukasi yang tepat dapat membantu menciptakan generasi yang lebih sadar akan risiko dan lebih tangguh dalam menghadapi godaan judi daring.

(Penulis, dosen tetap Informatika Universitas Sanata Dharma)